

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) di KUA Kecamatan Kedawung telah dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 1012 Tahun 2022 melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan program dilakukan bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan menggunakan metode partisipatif seperti diskusi dan tanya jawab sehingga siswa-siswi lebih aktif dalam memahami materi. Meskipun pelaksanaannya belum menjangkau seluruh sekolah karena keterbatasan penyuluh, waktu, dan kesiapan sekolah, program tetap berjalan secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Kesiapan psikososial siswa-siswi SMK Farmasi YPI BBC Kedawung setelah mengikuti Program BRUS menunjukkan peningkatan pada aspek pemahaman makna pernikahan, kesiapan mental, dan kesiapan sosial. Siswa-siswi mulai memahami bahwa pernikahan bukan hanya hubungan emosional, tetapi membutuhkan kesiapan mental, tanggung jawab, pengendalian emosi, serta kesiapan ekonomi dan sosial. Selain itu, mereka juga menunjukkan perubahan pola pikir yang lebih matang dengan memprioritaskan pendidikan, karier, dan pengembangan diri sebelum menikah.
3. Program BRUS di KUA Kecamatan Kedawung dinilai efektif dalam meningkatkan kesiapan psikososial siswa-siswi dalam menghadapi pernikahan. Efektivitas tersebut terlihat dari terbentuknya orientasi masa depan yang lebih matang, meningkatnya kesadaran terhadap risiko pernikahan dini, bertambahnya pemahaman mengenai tanggung jawab rumah tangga, serta berkembangnya kemampuan regulasi emosi dan pengambilan keputusan secara lebih rasional. Dengan demikian, Program BRUS memiliki kontribusi positif sebagai program edukatif dan preventif dalam membentuk kesiapan psikososial remaja sebelum memasuki kehidupan pernikahan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk KUA Kecamatan Kedawung

Bagi KUA Kecamatan Kedawung, disarankan agar pelaksanaan Program BRUS terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya melalui pengembangan metode yang lebih variatif, seperti simulasi kasus atau konseling kelompok, serta memperkuat sistem evaluasi berbasis instrumen terukur agar dampak psikososial dapat dipantau secara lebih sistematis. Selain itu, perlu diperluas kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan sosialisasi atau parenting education agar nilai-nilai yang diberikan dalam BRUS dapat berkelanjutan di lingkungan keluarga.

2. Untuk SMK Farmasi YPI BBC Kedawung

Bagi SMK Farmasi YPI BBC Kedawung, disarankan untuk mengintegrasikan nilai-nilai kesiapan pernikahan dan penguatan karakter ke dalam program bimbingan konseling sekolah secara berkelanjutan, sehingga pembinaan tidak hanya bersifat insidental tetapi menjadi bagian dari penguatan perkembangan siswa. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi ruang diskusi lanjutan bagi siswa agar proses refleksi terhadap materi BRUS dapat terus berkembang.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih mendalam, seperti studi longitudinal guna melihat dampak jangka panjang Program BRUS terhadap perilaku remaja setelah lulus sekolah. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan efektivitas BRUS di beberapa KUA atau sekolah berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dalam meningkatkan kesiapan psikososial remaja.